

Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022

Yulidar¹, mariany puspita subrata², Rt. Novita Wahyu Handayani³

¹Universitas Adiwangsa Jambi

^{2,3}Universitas Prima Indonesia

Email: yulidar.mrroyal@gmail.com

ABSTRACT

Utilization of maternal and child health services is still constrained by the lack of knowledge and attitudes of mothers regarding the danger signs of pregnancy and other matters regarding pregnancy, childbirth, and children under 5 years of age regarding the use of the Maternal and Child Health (KIA) book. Most pregnant women think that the MCH handbook is only used for pregnancy records. The correct application of the Maternal and Child Health (MCH) book will have an impact on increasing maternal and family knowledge about maternal and child health, mobilizing and empowering the community to live healthy, increasing public access to quality health services and improving surveillance, monitoring and health information systems. Good knowledge will make mothers have a positive attitude towards the use of Maternal and Child Health (KIA) books. The purpose of this study was to examine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women regarding the use of MCH books in Betung Bedarah Barat Village, Tebo Regency, Jambi Province. This research method uses the interview method with descriptive analytic research type with chi square test to see the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about the use of MCH books. From the results of the study, it was found that knowledge of the attitudes of pregnant women about the use of MCH books was obtained with a p value of 0.009 with a 95% confidence degree ($p < 0.05$) so that the conclusion was that there was a significant relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about the use of MCH books at Poskesdes Desa Betung. West Blood in 2022. Based on research results show knowledge and attitudes have a relationship with pregnant women to find out the benefits of MCH books, as well as the need for periodic counseling because not all pregnant woman remember or know the benefits of MCH books.

Keywords: MCH Handbook, Knowledge, and Attitude

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi dan angka kematian ibu masih merupakan masalah utama di dunia karena masih terbilang tinggi. Data World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 menyatakan bahwa didunia sekitar 800 ibu meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan,

hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu

sebelum masa kehamilan. Angka kematian ibu di Indonesia menurut data masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga.

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (SKRT), penyebab langsung kematian di Indonesia 90% terjadi pada saat persalinan. Selain itu penyebab tidak langsung dari kematian ibu adalah faktor keterlambatan yaitu terlambat mengambil keputusan untuk dirujuk ke tempat pelayanan kesehatan,

sebagai contohnya adalah terlambat mengenali tanda bahaya sehingga ibu sampai di tempat pelayanan kesehatan sudah dalam kondisi darurat (Kemenkes RI, 2015 didalam Arlin, 2017).

Selain sebab tersebut, masih banyaknya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan pada fasilitas kesehatan khususnya di provinsi jambi, hal ini dapat dilihat dari cakupan k4. K4 adalah bentuk pelayanan selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ke tiga. Hal ini dapat dilihat dari cakupan K4 di provinsi jambi yang menurun setiap tahunnya, yaitu dari data Riskesdas didapatkan bahwa pada tahun 2017, cakupan K4 97,37% tahun 2018 88,03% dan pada tahun 2019 88,54%.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan pelayanan kesehatan oleh naker juga masih dibawah target nasional. Meskipun setiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi cakupannya masih dibawah target nasional, yaitu 90%, sedangkan data menunjukkan bahwa cakupannya pada tahun 2019 hanya mencapai 85,52%. Beberapa program dan upaya pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut antara lain penerapan pendekatan safe methode pada tahun 1990, program buku kesehatan ibu dan anak yang mulai di uji cobakan sejak tahun 1994, gerakan sayang ibu pada tahun 1996, Making pregnancy safer pada tahun 2000, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) pada tahun 2010, jampersal yang di mulai pada tahun 2011, dan juga program expanding mathernaland neonatal safer pada tahun 2012 (Kemenkes RI, 2015 didalam Arlin, 2017).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2016, hasil analisis menunjukkan bahwa 80,8 persen mempunyai buku KIA, namun yang bisa menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan hanya 40,4 persen. Terdapat sebanyak 19,2 ibu yang sama sekali tidak memiliki buku KIA. Variasi kepemilikan buku KIA dan bisa menunjukkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menurut provinsi antara cakupan terendah di Papua Barat (14,8%) dan tertinggi di Yogyakarta(63,5%).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai tanda bahaya kehamilan dan hal lain seputar kehamilan, persalinan, hingga anak berusia dibawah 5 tahun terhadap pemanfaatan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sebagian besar ibu hamil menganggap bahwa buku KIA hanya dipergunakan untuk catatan kehamilan saja. Adapun hal yang mendukung pernyataan tersebut dibuktikan dengan penelitian Yuya Puji Rahayu pada tahun 2015 yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Peneliti menggunakan uji chi-square dan didapati p-value pada variabel pengetahuan sebesar $0,001 < 0,05$ dan p-value pada variabel sikap sebesar $0,000 < 0,05$.

Penerapan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem survailance, monitoring dan

informasi kesehatan. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Keberhasilan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hanya terjadi bilamana ibu, suami, keluarga dan pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak aktif membaca, mempelajari dan memahami secara bertahap isi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya diperlukan peran berbagai pihak terutama tenaga kesehatan dan kader untuk memfasilitasi dan memastikan mereka paham akan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkan pesan-pesan yang tercantum dalam Buku KIA. Ibu atau pengasuh anak juga diminta aktif di Kelas Ibu (Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita) dan Bina Keluarga Balita.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh W Wijayanti (2018) dengan judul "Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan" menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ribka Yulia Ruindungan, dkk (2017) dengan judul "Hubungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja RSUD Tobelo" yang menjelaskan bahwa ada hubungan signifikan antara pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja RSUD Tobelo.

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan pada bulan Januari - Maret 2022 di Poskedes Desa Betung Bedarah Barat,

dilakukan tanya jawab kepada 23 ibu yang melakukan kunjungan antenatal mengenai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Seluruh ibu mengatakan memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang di dapat dari bidan sewaktu pertama kali memeriksakan kehamilan, namun hanya 9 ibu yang membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap melakukan kunjungan kehamilan, dan 14 ibu lainnya tidak membawa buku dan Anak (KIA) saat kunjungan kehamilan sehingga apabila tidak dibawa tidak menjadi sebuah masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Desa Betung Bedarah Barat kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hubungan pengetahuan terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. Dari Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil tentang adanya buku KIA dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Variabel peneliti hanya mengambil variabel independent yaitu pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dan variabel dependent yaitu sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan kerangka teori pada BAB II pada penelitian ini diambil dari Penelitian yang di Modifikasi dari Azwar (2014); Kemenkes. Penelitian ini bersifat analitik, dengan pendekatan cross-sectional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

di Desa Betung Bedarah Barat Kabupaten Tebo pada bulan Januari – Maret Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat pada bulan Januari – Maret 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas Simpang IV Sipin pada bulan Januari-Maret tahun 2022.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebagai objek penelitian sampel yang berjumlah 23 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah Data primer yang didapatkan dari hasil wawancara salah satu tenaga kesehatan yang bekerja di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Kabupaten Tebo yang dilakukan pada bulan Maret 2022. Data sekunder dalam penelitian ini adalah pengumpulan data penunjang atau pelengkap berupa data jumlah ibu hamil keseluruhan pertahun di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Kabupaten Tebo.

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil tentang adanya buku KIA dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Poskesdes desa betung bedarah barat kabupaten tebo provinsi jambi tahun 2022

Pengolahan data dilakukan dengan cara *entry data, koding, scoring, editing, tabulating*.

Penyajian data hasil penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis dilakukan secara univariat dan secara Univariat yaitu menyederhanakan atau memudahkan intervensi data ke dalam bentuk penyajian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel variabel

yang diteliti. Analisis Bivariat adalah Untuk mendeskripsikan hubungan antara independent variable dan dependent variable. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square untuk melihat adanya hubungan antara pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA diperoleh p value 0,009 dengan derajat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat beralamat berada di Rt 03 Desa Betung Bedarah Barat Kecamatan Tebo ilir kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Batasan-batasan wilayah kerja Poskesdes Betung Bedarah Barat yaitu:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Batang hari
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan PT Satya kisma usaha
- c) Sebelah timur berbatasan dengan desa Betung Bedarah Timur
- d) Sebelah barat berbatasan dengan desa sungai aro Pelayanan yang berada di wilayah kerja poskesdes Betung Bedarah Barat yaitu: 1) poskesdes dengan 2) bidan desa, Sarana transportasi di Poskesdes Betung Bedarah Barat melalui jalan darat dengan berjalan kaki, kendaraan roda dua dan roda empat. Transportasi untuk kendaraan roda dua dan roda empat telah mencapai poskesdes Desa Betung Bedarah Barat.

HASIL PENELITIAN

4.2.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi yang meliputi umur responden, pendidikan terakhir responden, pengetahuan responden, dan sikap responden tentang pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022

a) Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022.

Pengukuran umur pada responden dilakukan untuk mengetahui berapa responden dengan umur paling dominan pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	20-30	13	56,5%
2.	31-40	10	43,5%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel 4.1. diatas diketahui bahwa responden dengan umur 20-30 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 56,5%, dan responden dengan umur 31-40 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 43,5%.

b) Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pengukuran pendidikan pada responden dilakukan untuk mengetahui berapa responden dengan pendidikan paling dominan. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di

Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	7	30,4%
2.	SMP	10	43,5%
3.	SMU	6	26,1%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel 4.2. diatas diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 7 orang dengan persentase 30,4%, SMP berjumlah 10 orang dengan persentase 43,5% dan SMU berjumlah 6 orang dengan persentase 26,1%.

c) Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pengukuran pekerjaan pada responden dilakukan untuk mengetahui berapa responden dengan pekerjaan paling dominan. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	IRT	23	100%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel 4.3. diatas diketahui bahwa semua responden yang berjumlah 23 orang adalah ibu rumah tangga dengan persentase 100%.

d) Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan pada responden dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan responden tentang pemanfaatan buku KIA. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022.

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1.	Kurang	16	69,6%
2.	Cukup	6	26,1%
3.	Baik	1	4,3%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel 4.4. diatas diketahui responden dengan pengetahuan kurang berjumlah 16 orang dengan persentase 69,6%, pengetahuan cukup berjumlah 6 orang dengan persentase 26,1% dan pengetahuan baik berjumlah 1 orang dengan persentase 4,3%.

e) Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

Pengukuran sikap pada responden dilakukan untuk

No	Pengetahuan	Sikap			P Value	
		Negatif		Positif		Total
1	Kurang	N	%	N	%	0,009 %
2	Cukup	10	43,5%	6	26,1%	
3	Baik	0	0%	6	4,3%	
Total		0	0%	2,61%	1 4,3%	
Total		10	43,5%	13	56,5%	100%

mengetahui bagaimana sikap responden terhadap pemanfaatan buku KIA. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022

No	Sikap	Jumlah	Persentase
1.	Negatif	10	43,5%
2.	Positif	13	56,5%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel 4.5. diatas diketahui bahwa responden dengan sikap negatif berjumlah 10 orang dengan persentase 43,5% dan responden dengan sikap positif berjumlah 13 orang dengan persentase 56,5%.

4.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.6. diatas

pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

diketahui responden dengan pengetahuan kurang memiliki sikap negatif berjumlah 10 orang dengan persentase 43,5%, sikap positif berjumlah 6 orang dengan persentase 26,1%, responden dengan pengetahuan cukup memiliki sikap negative berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sikap positif berjumlah 6 orang dengan persentase 26,1%, dan responden dengan pengetahuan baik memiliki sikap negatif berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sikap positif berjumlah 1 orang dengan persentase 4,3%.

Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p* value 0,009 ($p < 0,5$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui responden dengan pengetahuan kurang memiliki sikap negatif berjumlah 10 orang dengan persentase 43,5%, sikap positif berjumlah 6 orang dengan

persentase 26,1% hal ini didukung dengan penelitian Erlina Arlin (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang menghasilkan sikap negatif tentang pemanfaatan buku KIA. responden dengan pengetahuan cukup memiliki sikap negative berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sikap positif berjumlah 6 orang dengan persentase 26,1% Hal ini didukung dengan penelitian Erlina Arlin (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang cukup menghasilkan sikap negatif tentang pemanfaatan buku KIA, dan responden dengan pengetahuan baik memiliki sikap negatif berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sikap positif berjumlah 1 orang dengan persentase 4,3% hal ini didukung dengan penelitian Erlina Arlin (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik menghasilkan sikap negatif tentang pemanfaatan buku KIA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahayu (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Martapura. Demikian pula hasil penelitian Silvia dkk (2017) yang menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan buku KIA. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu hamil maka semakin positif sikap ibu dalam menggunakan buku KIA. Hasil penelitian Satika dkk (2017) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam menggunakan buku KIA. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin baik juga penggunaan buku KIA pada ibu hamil. Hasil penelitian Wijayanti (2017) juga menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara

pengetahuan dan sikap dalam pemanfaatan buku KIA.

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang akan cenderung mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang akan membahayakan bagi dirinya sendiri. Kurangnya pengetahuan dapat diperparah dengan kurangnya informasi karena adanya anggapan atau persepsi yang salah tentang buku KIA dan hal-hal yang menyertainya. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2012). Informasi dapat menstimulus seseorang, sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015). Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan skripsi Erlina Arlin (2017) dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas andowia kabupaten konawe utara dengan design penelitian yang digunakan ialah analitik dengan rancangan cross sectional dengan sampel yang digunakan adalah ibu hamil dengan jumlah 36 orang, pengambilan data menggunakan kuesioner dan data analisis menggunakan uji chi square. Menunjukkan hasil penelitian adanya hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas adowia kabupaten konawe utara menunjukkan hasil ($p=0,001<0,05; X^2_{hitung}=14,009>X^2_{tabel} 4,58$).

Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, maka sikap yang ditunjukkan untuk memanfaatkan buku KIA juga semakin positif. Menurut Azwar (2013), hal tersebut karena pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikapnya. Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan, tetapi kalau sikapnya negative, justru akan menghindari untuk melakukan perilaku tersebut. Individu mengerti dampak positif atau negatif suatu perilaku yang terkait.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat berada dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 16 orang dengan persentase 69,6%, pengetahuan cukup sebanyak 6 orang dengan persentase 26,1%, dan pengetahuan baik sebanyak 1 orang dengan persentase 4,3%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa responden dengan pengetahuan paling dominan adalah responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 16 orang dengan persentase 69,6%.
2. Sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dikategorikan menjadi sikap negatif dan sikap positif. Sikap ibu hamil yang negatif berjumlah 10 orang dengan persentase 43,5% dan sikap positif berjumlah 13 orang dengan

persentase 56,5%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa responden dengan sikap positif yang paling dominan.

3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Tahun 2022.

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil Diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai pemanfaatan buku KIA agar dapat mengetahui perkembangan kehamilannya dan juga untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang akan berdampak pada ibu dan bayi.
2. Bagi Kader Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Saran bagi kader Poskesdes Desa Betung Bedarah Barat Kabupaten Tebo. Di harapkan dapat memberikan penyuluhan berkala bagi ibu hamil mengenai manfaat buku KIA karena buku KIA berisi semua pencatatan kesehatan Ibu dan Anak yang dimulai dari pencatatan ibu hamil, persalinan dan pencatatan tumbuh kembang anak Dan buku KIA juga sebagai catatan penghubung riwayat kesehatan ibu dan anak dari pelayanan kesehatan tingkat terendah sampai dengan tingkat rujukan atau tingkat lanjut.
3. Bagi Universitas Adiwangsa Jambi Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan bacaan sebagai referensi terkait penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan judul yang sama dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., 2015. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arlin, Erlilna. 2017. *Hubungan Pengetahuan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Knawe Utara*. Skripsi. Kendari (ID) : Universitas Politeknik Kesehatan Kendar
- Azwar, 2014. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chandra, B., 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta
- Dedy, Y.T.S., 2016. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Naskah Publikasi. Surakarta: FIK Universitas Muhammadiyah. EGC.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Purwokerto : UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Revika Aditama.
- Soeripto, M. 2008. *Higiene Industri*. Jakarta : Balai FK UI.
- Sugiarti, T., Setyowati, H., Lukito, K., 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dalam Imunisasi Di Desa Wringinputih Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Naskah Publikasi. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.
- Suma'mur. 1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*. Jakarta : Gunung Agung.
- Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Sutrisno dan Kurniawan Ruswandi. 2007. *Prosedur Keamanan, Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Sukabumi : Yudhistira.
- Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta : Harapan Press.
- Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat*

Kerja. Surakarta : Harapan
Press.

Wawan, A. Dewi, 2010. *Teori dan
Pengukuran Pengetahuan,
Sikap dan Perilaku Manusia*.
Yogyakarta: Nuha Medika.
Widayatun, T. R. 1999. *Ilmu
Perilaku*. Jakarta : CV Sagung
Seto.

Winarsunu, Tulus. 2008. *Psikologi
Keselamatan Kerja*. Yogyakarta
: UMM Press.

Wiratih, A., 2013. *Tingkat
Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Buku Kesehatan Ibu
dan Anak di BPS Titik Desa
Padas Kecamatan Tanon
Kabupaten Sragen*. Naskah
Publikasi. Surakarta: STIK
Kusuma Husada.

World Health Organization, 2015.
Maternal Mortality. Geneva:
WHO.